BAB I

PENDAHULUAN

Awal Abad Keduapuluhan sebagai pereode kebangkitan Islam di Indonesia. Sebagai salah satu tanda kebangkitan tersebut adalah telah lahirnya organisasi-organisasi Islam di Indonesia.[1]

Berbagai faktor yang melatar belakangi kebangkitan tersebut secara garis besar terbagi dua bagian. Pertama faktor-faktor yang datang dari luar, antara lain pengaruh kebangkitan Islam di Timur Tengah, politik kolonial-Belanda terhadap umat Islam di Indonesia. Kedua, faktor faktor yang datang dari dalam, adalah umat Islam Indonesia yang pada waktu itu keadaannya sangat memprihatinkan dibidang politik sedang dalam cengkeraman Belanda, dibidang ekonomi lemah, dibidang pendidikan dan budaya mundur dan terbelakang, dibidang keagamaan banyak terjadi penyimpangan terhadap ajaran-ajaran Islam. Semua keadaan tersebut yang mendorong bangkitnya umat Islam Indonesia untuk memperbaiki nasibnya.

Sebagai organisasi Islam yang telah lahir merupakan kebangkitan Islam di Indonesia adalah Muhammadiyah. Organisasi ini merupakan organisasi Islam yang paling berpengaruh dan memiliki pendukung yang sangat kuat dalam masyarakat Indonesia. Sebagaimana dalam sejarahnya

---

[1]. A. Mukti Ali, Alam Pemikiran Islam Modern Di Indonesia. Yayasan NIDA, Yogyakarta,1971,hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah sering digolongkan sebagai Islam pembaharu, Islam pembaharu ini merupakan refleksi dari pengaruh kebangkitam di Timur Tengah terhadap umat Islam di Indonesia, begitu juga akibat dari perjalanan sejarah itu sendiri.

Pada Periode Modern (1800M- seterusnya) merupakan zaman kebangkitan umat Islam. Jatuhnya Mesir ke tangan Barat menginsafkan dunia Islam akan kelemahannya dan menyadarkan umat Islam bahwa di Barat telah timbul peradapan baru yang lebih tinggi dan merupakan ancaman bagi Islam. Raja-raja dan pemuka-pemuka Islam mulai memikirkan bagaimana meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali, sehingga pada periode modern ini telah timbul berbagai ide ide pembaharuan dalam Islam.[2]

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari timbulnya penafsiran yang beraneka dan demi menyeragamkan pembahasan dalam Skripsi ini, maka penulis memberi batasan-batasan secara tegas dan jelas terhadap istilah-istilah penting yang terdapad dalam Judul Skripsi : "STUDI TENTANG POLA PENYEBARAN MUHAMMADIYAH PADA AWAL ABAD KE 20"(Studi Tentang Perbandingan Pola Penyebaran) sebagai berikut :

1. Arti Kata.

a. Pola Penyebaran : Adalah kata "Pola" yang di da

---

[2]. Harun Nasution, Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan, Bulan Bintang, Jakarta,1975,hal.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lam antropologi merupakan arti "Pattern" mencakup paham-paham yang sangat luas dan tidak seragam.[3] Sedangkan penyebaran dapat diartikan dengan perbu atan (hal atau cara) menyebar (kan).[4]

b. Muhammadiyah : Adalah organisasi Islam yang berha luan Ahlussunnah Wal Jama'ah, yang tidak terikat pada salah satu madzhab. Di dirikan oleh : KH.A. Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 18 November - 1912.[5]

c. Pada Awal Abad Ke 20 : Adalah permulaan antara ta hun 1900-1950. Adapun yang dimaksud dalam Skripsi ini, yaitu tahun 1912-1942 bagi penyebaran Muham madiyah.

d. Studi Perbandingan : Adapun kata studi berasal dari Bahasa Inggris "Study" yang mempunyai arti pelajaran.[6] Dalam skripsi ini kata studi di guna kan sebagai kata kerja "to Study" yang maksudnya- mempelajari dan meneliti. Sedangkan "Perbandingan"

---

[3] Koentjaraningrat, Pengantar Antropologi, Aksara - Baru, Jakarta,1974,hal. 86

[4] WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka,Jakarta,1984,hal. 880

[5] Van Hoeve, Ensiklopedi Indonesia,Jilid 6, Ikhtiar Baru, Jakarta,1983,hal. 2306

[6] S. Wojowasito, dan WJS. Poerwadarminta, Kamus - Lengkap, Inggris Indonesia, Indonesia Inggris,Hasta Ban dung,1980,hal. 217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berasal dari kata "Banding" yang artinya imba ngan atau persamaan.[7] Adapun maksudnya, mempe lajari dan meneliti persamaan dan perbedaan gu na mencapai kesimpulan yang ilmiah.

2. Maksud Judul.

Dari beberapa penjelasan arti kata judul tersebut di atas maksudnya adalah : Suatu usaha untuk membahas pe nyebaran Muhammadiyah antara tahun 1912-1942. Kemudian-mempelajari dan meneliti sampai dimana pengaruh penyeba ran Muhammadiyah tersebut.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pola penyebaran Muhammadiyah sangat menarik untuk dibahas, sebab Muhammadiyah dalam pola penyebarannya cen derung memiliki berbagai aspek. Pada berbagai aspek terse but akan dikaji dan diteliti melalui Studi perbandingan.

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pola penyebaran Muhammadiyah penting untuk dibahas guna mengetahui sampai sejauh mana pengaruhnya apa bila diadakan suatu perbandingan. Dan kita dapat menggali dari studi ini yang cocok untuk penyebaran Islam lebih lanjut.
2. Sebagaimana pengetahuan penulis, mengenai penyeba

---

[7] WJS. Poerwadarminta, op.cit., hal. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ran Muhammadiyah belum ada yang membahas secara lebih terperinci dan mendalam. Maka penulis perlu membahas untuk menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membutuhkan.

C. Lingkup Bahasan Dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan alasan judul diatas maka lingkup bahasannya meliputi, latar belakang berdiri dan perkembangan organisasi Muhammadiyah, strategi penyebaran pengaruh organisasi, berbagai aspek dalam penyebaran Muhammadiyah, - dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Gambaran tentang organisasi Muhammadiyah baik berdiri maupun perkembangannya yang meliputi perkembangan Kwantitas dan Kwalitas pada masa awal abad 20.
2. Strategi penyebaran Muhammadiyah melalui pendidikan dan kebudayaan, dakwah, media massa, kemasyarakatan sosial.
3. Pola penyebaran Muhammadiyah ditinjau dari pemikiran tentang keagamaan, aspek ilmu pengetahuan, metode dan tehnik penyebarannya.

Menimbang dari lingkup bahasan tersebut diatas, maka penulisan Skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sebenarnya pola penyebaran Muhammadiyah ? Dan apa saja yang melatar belakangi ?
2. Sampai dimana pengaruh penyebaran Muhammadiyah ? Dan sejauh mana strategi Penyebarannya ?
3. Bagaimana aspek penyebaran Muhammadiyah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penulisan

Untuk membahas Skripsi ini, penulis mempunyai beberapa tujuan, diantaranya yang terpenting adalah sebagi berikut :

1. Penulisan Skripsi ini untuk menggali nilai-nilai historis yang terdapat dalam perjalanan sejarah Muhammadiyah pada awal abad ke 20.
2. Mengungkapkan pola penyebaran Muhammadiyah pada awal abad ke 20, guna mengetahui organisasi tersebut, kemudian diharapkan agar dapat diambil manfaatnya untuk penyebaran Muhammadiyah pada masa kini.
3. Penulis mengharapkan agar hasil dari Skripsi ini dapat di sumbangkan kepada dunia keilmuan, untuk menambah sumber kepustakaan mengenai sejarah Islam di Indonesia yang dirasa kurang memadai. Dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki keadaan umat Islam yang selalu di pengaruhi oleh fanatisme golongan dan perbedaan pendapat.

E. Metode Penulisan

Penulisan Skripsi ini sifatnya Literer, yaitu dalam memperoleh sumber data melalui riset perpustakaan dengan jalan meneliti konsep atau teori yang terdapat dalam buku buku dan dokumen sebagai bahan informasi.

Adapun dalam penyusunan Skripsi ini dengan mengguna kan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara kritis terhadap sumber data pada masa lampau dengan memakai prosedur sebagai berikut :

1. Heutistik : Yaitu pengumpulan data sebagai bukti sejarah, maksudnya adalah mengumpulkan data yang berhubungan dengan Skripsi ini, adapun sumber data tersebut berupa sumber kepustakaan atau dari berbagai literatur, kemudian data itu dikumpulkan sebagai bukti sejarah.[8]
2. Kritik : Yaitu menilai menguji data yang dibutuhkan hingga memenuhi syarat untuk digunakan.
   a. Kritik Ekstern : Yaitu suatu usaha untuk mengadakan pengujian tentang asli atau tidaknya suatu sumber (Kritik segi sumber).
   b. Kritik Intern : Yaitu pengujian yang berhubungan dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberi suatu informasi yang dibutuhkan (Kritik segi kebenaran isinya).[9]
3. Auffasung : Adalah memahami makna yang sebenarnya dari bukti-bukti sejarah yang telah dinilai.
4. Darstellung : Adalah memahami makna yang sebenarnya dari bukti-bukti sejarah yang telah dinilai dalam bentuk tertulis.[10]

---

[8] Nugroho Noto Susanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Indayu,Jakarta,1984,hal.36

[9] Ibid,hal.38

[10] Anas Sudiyono, Bunga Rampai Penelitian Sejarah,-Lembaga Reseach dan Survay IAIN Sunan Kalijaga,Yogyakarta 1983,hal.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data di olah seperti tersebut diatas, kemudian data perlu dianalisa. Dalam menganalisa data penulis memakai metode sebagai berikut :

1. Metode Deduksi : Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu, kita hendak menilai kejadian yang khusus.[11]
2. Metode Induksi : Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa khusus konkrit. Kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.[12]
3. Metode Komperatif : Yaitu suatu metode yang membahas tentang masalah dengan membandingkan beberapa pendapat para ahli, kemudian menarik kesimpulan sendiri dan mengambil pendapat yang kuat.[13]

F. Sistimatika Penulisan

Adapun mengenai sistimatika penulisan dalam Skripsi ini, penulis mengklasifikasikan menjadi beberapa Bab dan Sub Bab yang diawali oleh pendahuluan dan diakhiri dengan penutup.

---

[11] Sutrisno Hadi, Metode Reseach, Jilid I, Fak, Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1978, hal.49

[12] Ibid, hal.50

[13] Winarno Rahmad, Pengantar Penelitian Dasar Metode Tehnik, Tarsito, Bandung, 1982, hal.143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I. Pendahuluan, mengemukakan beberapa masalah yang berhubungan dengan sedikit pengantar dari penulis, kemudian dilanjutkan dengan penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan,- Lingkup bahasan dan rumusan masalah, metode penulisan dan sistimatika penulisan.

BAB II. Menguraikan tentang sejarah berdirinya Muhammadiyah yang meliputi latar belakang dan tujuan - didirikannya organisasi, sebab-sebab Muhammadiyah didirikan, perkembangan Muhammadiyah,perkembangan Kwantitas anggota dan kwalitas organisasi Muhammadiyah, serta Pereodesasi Pimpinan dalam Muhammadiyah.

BAB III. Membahas tentang penyebaran pengaruh Muhammadiyah melalui strategi pendidikan dan kebudayaan strategi Dakwah, strategi media massa, strategi Kemasyarakatan sosial.

BAB IV. Mengetengahkan tentang berbagai aspek penyebaran Muhammadiyah, yang meliputi dalam bidang pemikiran keagamaan, aspek ilmu pengetahuan, aspek metode dan tehnik penyebaran.

BAB V. Mengemukakan kesimpulan hasil dari pembahasan-Skripsi ini, saran-saran penulis dan diakhiri - dengan serangkaian kata sebagai penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id